

## **BAB V. KESIMPULAN & SARAN**

### **V.1 Kesimpulan**

Maras Taun merupakan acara selamat tahunan yang istilahnya menyambut tahun yang baru dan meninggalkan tahun yang lama. Maras Taun diadakan sebagai tanda syukur petani atas keberhasilan panen padi dan berharap tahun depan hasil panen di tahun depan akan tetep melimpah ataupun menjadi lebih baik di tahun selanjutnya. Selama ini, Maras Taun masih tetap dilakukan di desa-desa yang ada di Pulau Belitung dan rangkaian acara di setiap desanya berbeda-beda, namun secara umum terdapat ritual selamat kampung yang dilakukan oleh dukun kampung. Masyarakat Belitung masih kental akan kepercayaan terhadap adanya makhluk gaib dan hidup saling berdampingan dengan manusia, maka seringkali terdapat banyak pantangan ketika sebelum dan setelah upacara adat Maras Taun ini dilakukan. Berdasarkan data-data yang didapatkan, Maras Taun mengandung banyak nilai moral, religius, sosial ataupun nilai seni di dalamnya. Maras Taun juga menjadi identitas Pulau Belitung itu sendiri, maka dari itu penting bagi masyarakat Pulau Belitung untuk tetap melestarikan upacara adat Maras Taun sehingga tetap bisa berjalan dengan baik serta dapat menunjang daerah wisata dan budaya yang ada di Pulau Belitung lebih dikenali oleh masyarakat.

### **V.2 Saran**

Perancangan buku edisi khusus Maras taun ini diharapkan dapat dimanfaatkan dengan baik agar tradisi dan nilai-nilai leluhur tetap terjaga. Dalam perancangan media informasi mengenai Tradisi Upacara Adat Maras Taun ini, perancang melakukan pencarian data dari jurnal pustaka dan penelitian sebelumnya, juga melalui observasi dan wawancara. Pengetahuan mengenai prosesi yang ada pada Maras Taun mungkin berbeda-beda, hal ini dikarenakan pelaksanaan di setiap daerahnya berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam penelitian selanjutnya dapat melakukan observasi dan menyaksikan Maras Taun secara langsung.